



Yth. Sdr. Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi
se-Indonesia

SURAT EDARAN
NOMOR **26** TAHUN 2021

TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN DAN DISEMINASI STATISTIK
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI
TAHUN 2021

I. PENDAHULUAN

1. bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi sebagai instansi vertikal dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi memerlukan data dan informasi untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus menghasilkan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan mampu menggambarkan capaian kinerja;
2. bahwa data dan informasi perlu diolah dan disusun dalam bentuk Statistik Kanwil Kementerian Agama Provinsi dan disebarluaskan agar dapat dimanfaatkan oleh para pihak terkait; dan
3. bahwa dalam menyusun dan menyebarluaskan Statistik Kanwil diperlukan Pedoman Penyusunan dan Diseminasi Statistik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Tahun 2021.

II. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112);
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 440 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Data dan Informasi pada Kementerian Agama; dan
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 465 Tahun 2020 tentang Walidata dan Produsen Data Kementerian Agama.

III. TUJUAN

Surat Edaran ini bertujuan sebagai pedoman bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dalam menyusun dan diseminasi Statistik Kanwil, sehingga terwujud keseragaman jenis statistik yang disajikan.

IV. RUANG LINGKUP

1. Standar Kemasan, berisi norma, standar, pedoman, dan kriteria tata letak, dan spesifikasi teknis Statistik Kanwil; dan
2. Standar Statistik, berisi jenis statistik dasar yang harus tersaji dalam Statistik Kanwil.

V. SUMBER DATA

Data yang diolah dan disajikan dalam Statistik Kanwil dapat bersumber dari:

1. Sistem Elektronik, menjadi rujukan utama atas data yang diolah menjadi statistik, antara lain:
 - a. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg);
 - b. Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat);
 - c. *Education Management Information System* (EMIS);
 - d. Sistem Informasi Kemasjidan (Simas);
 - e. Sistem Informasi Wakaf (Siwak);
 - f. Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah);
 - g. Sistem Informasi Halal (Sihahal).
2. Sistem Elektronik, aplikasi lainnya yang dikelola oleh Unit Eselon I dan/atau Kanwil untuk pengumpulan dan pengelolaan data mendukung pelaksanaan program dan kegiatan.
3. Dokumen Administrasi, merupakan produk dokumen administrasi yang digunakan dan/atau dihasilkan oleh unit dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
4. Survei, apabila terdapat statistik yang dihasilkan dari hasil survei yang dilakukan Kanwil Kementerian Agama Provinsi.

VI. VALIDITAS DATA

Untuk menjamin kualitas data yang disajikan dalam Statistik Kanwil, perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Walidata Pendukung dan Produsen Data Pendukung membuka akses Sistem Elektronik untuk mendapatkan data dan mengolah menjadi statistik.
2. Produsen Data Pendukung berperan aktif menyiapkan dokumen-dokumen administrasi yang dapat menjadi sumber data dan melakukan kompilasi atas data yang diperlukan dalam penyusunan Statistik Kanwil.
3. Walidata Pendukung melakukan sinkronisasi atas data yang diproduksi oleh Produsen Data Pendukung dan/atau unit lain yang menghasilkan data.
4. Walidata Pendukung melakukan pengolahan data menjadi statistik dibantu oleh Produsen Data Pendukung.
5. Kanwil bertanggungjawab penuh atas kualitas dan validitas data yang tersaji dalam Statistik Kanwil.
6. Statistik Kanwil memuat statistik yang diolah dari data yang dihasilkan selama tahun 2021.

VII. STANDAR KEMASAN

1. Konten Statistik Kanwil terdiri atas narasi, infografis, dan tabel statistik.
2. Narasi digunakan untuk menggambarkan statistik dan sejumlah capaian kinerja.
3. Infografis dibuat untuk menjelaskan capaian kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan.

4. Tabel statistik disusun dengan menampilkan statistik per Kabupaten/Kota, kecuali statistik yang tidak dapat disajikan per Kabupaten/Kota, serta menyebutkan sumber data.
5. Tabel statistik yang mencantumkan statistik Kabupaten/Kota disusun berdasarkan tata urutan wilayah yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri.
6. Spesifikasi tata letak Statistik Kanwil:
 - a. Tinggi : 24 cm
 - b. Lebar : 17 cm
 - c. Jenis huruf : Arial
 - d. Ukuran huruf : 11 pt
7. Spesifikasi cetakan Statistik Kanwil:
 - a. Tinggi : 24 cm
 - b. Lebar : 17 cm
 - c. Kertas isi : *Book Paper*
 - d. Kertas sampul : Art Karton

VIII. PUBLIKASI

1. Statistik Kanwil disusun dan disebarluaskan paling lambat bulan Maret tahun 2022.
2. Statistik Kanwil dalam versi dokumen digital (format pdf) dipublikasikan melalui *website* Kanwil masing-masing.
3. Statistik Kanwil dalam versi cetakan disampaikan kepada:
 - a. Kementerian Agama Pusat
 - b. Kementerian Agama Kabupaten/Kota
 - c. Perpustakaan Daerah
 - d. Pemerintah Provinsi
 - e. DPRD Provinsi
 - f. Ormas Keagamaan
 - g. Kantor Media
 - h. Pemangku kepentingan lainnya
4. Kanwil dapat memproduksi poster dan/atau *banner* infografis capaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan dengan mengacu pada Statistik Kanwil.

IX. STANDAR STATISTIK

1. Kanwil dapat menambahkan statistik lainnya sepanjang masih relevan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Kanwil.
2. Statistik Kanwil harus menyajikan data dan informasi pada tabel berikut:

NO	JUDUL TABEL STATISTIK	SUMBER DATA	KETERANGAN
BAB I. TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN			
1	Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah	Kemendagri / Pemprov	
2	Jumlah Satuan Kerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Satuan Kerja: 1. Kanwil 2. Kankemenag Kab/Kota 3. MAN 4. MTsN 5. MIN

3	Jumlah PNS menurut jenis kelamin dan golongan	Simpeg	Klasifikasi jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi golongan: 1. I 2. II 3. III 4. IV
4	Jumlah PNS menurut rentang usia	Simpeg	Klasifikasi rentang usia: 1. < 31 2. 31 – 40 3. 41 – 50 4. 51 – 60 5. > 60
5	Jumlah PNS menurut kualifikasi pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. S2 4. S3
6	Jumlah PNS menurut agama	Simpeg	Klasifikasi Agama: 1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Hindu 5. Buddha 6. Khonghucu
7	Jumlah PNS pensiun menurut jenis kelamin dan golongan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi Golongan 1. I 2. II 3. III 4. IV
8	Jumlah PNS sedang tugas belajar menurut lokasi tugas belajar dan jenjang pendidikan	Dokumen Administrasi	Klasifikasi Lokasi Tugas Belajar: 1. Dalam Negeri 2. Luar Negeri Klasifikasi Jenjang Pendidikan: 1. S1 2. S2 3. S3
9	Jumlah PNS izin belajar menurut jenjang pendidikan	Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan:

			1. S1 2. S2 3. S3
10	Jumlah Pegawai Non PNS menurut kualifikasi pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. S2 4. S3
11	Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber) dan Desa Sadar Kerukunan	Dokumen Administrasi	
12	Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP	Dokumen Administrasi	
13	Jumlah pelayanan publik di PTSP menurut jenis layanan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	
14	Pagu anggaran dan tingkat realisasi serapan anggaran	Sistem Elektronik Kemenkeu	
15	Nama Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Keagamaan menurut agama	Sistem Elektronik Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Pemprov dan/atau Dokumen Administrasi	
BAB II. LAYANAN KEAGAMAAN			
1	Jumlah Penduduk menurut Agama	Sistem Elektronik Dukcapil, Kemendagri	Klasifikasi Agama: 1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Hindu 5. Buddha 6. Khonghucu 7. Lainnya
2	Jumlah Rumah Ibadat menurut Jenis Rumah Ibadat	Simas, Potensi Desa BPS, Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Rumah Ibadat: 1. Masjid 2. Gereja Kristen 3. Gereja Katolik 4. Pura 5. Vihara 6. Kelenteng
3	Jumlah masjid menurut tipologi	Simas dan/atau	Klasifikasi tipologi masjid:

		Dokumen Administrasi	1. Masjid Raya 2. Masjid Agung 3. Masjid Besar 4. Masjid Jami' 5. Masjid Bersejarah 6. Masjid di Tempat Publik
4	Jumlah Penyuluh Agama PNS menurut Agama	Simpeg	Klasifikasi agama: 1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Hindu 5. Buddha 6. Khonghucu
5	Jumlah Penyuluh Agama PNS agama Islam menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
6	Jumlah Penyuluh Agama PNS agama Kristen menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
7	Jumlah Penyuluh Agama PNS agama Katolik menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
8	Jumlah Penyuluh Agama PNS agama Hindu menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1

9	Jumlah Penyuluh Agama PNS agama Buddha menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
10	Jumlah Penyuluh Agama PNS agama Khonghucu menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
11	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS menurut Agama	Simpenais, Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi agama: 1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Hindu 5. Buddha 6. Khonghucu
12	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non PNS menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	Simpenais, Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
13	Jumlah Penyuluh Agama Kristen Non PNS menurut jenis kelamin dan kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
14	Jumlah Penyuluh Agama Katolik Non PNS menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1

			3. > S1
15	Jumlah Penyuluh Agama Hindu Non PNS menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
16	Jumlah Penyuluh Agama Buddha Non PNS menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
17	Jumlah Penyuluh Agama Khonghucu Non PNS menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
18	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS penerima tunjangan menurut agama	Simpanan, Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi agama: 1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Hindu 5. Buddha 6. Khonghucu
19	Jumlah sasaran bimbingan penyuluhan agama menurut agama	Dokumen Administrasi	Klasifikasi agama: 1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Hindu 5. Buddha 6. Khonghucu
20	Jumlah Kantor Urusan Agama menurut Tipologi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi tipologi KUA: 1. A 2. B 3. C 4. D1 5. D2
21	Jumlah Kantor Urusan Agama	Sistem Elektronik	Klasifikasi status tanah:

	menurut status tanah dan kondisi bangunan	dan/atau Dokumen Administrasi	1. Sudah Bersertifikat 2. Belum Bersertifikat Klasifikasi kondisi bangunan: 1. Baik 2. Rusak Ringan 3. Rusak Berat
22	Jumlah Kantor Urusan Agama yang direhabilitasi	Dokumen Administrasi	
23	Jumlah Balai Nikah	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	
24	Jumlah Penghulu menurut tingkat jabatan	Simpeg	Klasifikasi tingkat jabatan: 1. Pertama 2. Muda 3. Madya
25	Jumlah Penghulu yang mendapatkan pembinaan dari Kanwil/Kankemenag	Dokumen Administrasi	
26	Jumlah peristiwa nikah menurut bulan	Simkah	Klasifikasi bulan: 1. Januari 2. Februari 3. Maret 4. April 5. Mei 6. Juni 7. Juli 8. Agustus 9. September 10. Oktober 11. November 12. Desember
27	Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang diedarkan	Simkah dan/atau Dokumen Administrasi	
28	Jumlah peristiwa nikah menurut tempat	Simkah	Klasifikasi tempat nikah: 1. KUA 2. Luar KUA
29	Jumlah peristiwa rujuk menurut bulan	Simkah dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi bulan: 1. Januari 2. Februari 3. Maret 4. April 5. Mei 6. Juni 7. Juli 8. Agustus 9. September

			10. Oktober 11. November 12. Desember
30	Jumlah bimbingan kepada keluarga menurut jenis	Dokumen Administrasi	Klasifikasi jenis keluarga: 1. Keluarga Sakinah 2. Keluarga Kristianis 3. Keluarga Bahagia 4. Keluarga Sukinah 5. Keluarga Hittasukhaya
31	Jumlah Lokasi, Luas, dan Status Tanah Wakaf	Siwak	Luas dalam satuan m ² Klasifikasi status tanah: 1. Sudah Bersertifikat 2. Belum Bersertifikat
32	Jumlah tanah wakaf menurut pemanfaatannya	Siwak	Klasifikasi pemanfaatan tanah wakaf: 1. Masjid 2. Mushalla 3. Sekolah 4. Pesantren 5. Makam 6. Sosial lainnya
33	Jumlah pemanfaatan tanah wakaf produktif menurut jenis usaha	Siwak	Klasifikasi pemanfaatan tanah wakaf produktif: 1. Perkebunan 2. Koperasi 3. Rumah Sakit 4. Rumah Sewa 5. Perikanan 6. Toko Sewa 7. Pertanian 8. SPBU 9. Perkantoran Sewa 10. Klinik 11. Peternakan
34	Jumlah kasus dan penyelesaian kasus konflik bernuansa agama	Dokumen Administrasi	
35	Jumlah kasus dan penyelesaian kasus aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya yang mengatasnamakan agama	Dokumen Administrasi	
36	Jumlah kegiatan dialog intern umat beragama menurut agama	Dokumen Administrasi	Klasifikasi agama: 1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Hindu 5. Buddha 6. Khonghucu
37	Jumlah Qari-Qariah dan Hafiz-	Dokumen	

	Hafizah	Administrasi	

BAB III. HAJI DAN UMRAH

1	Jumlah daftar tunggu jemaah haji menurut rentang usia	Siskohat	Klasifikasi rentang usia: 1. < 18 2. 18 – 50 3. 51 – 65 4. 66 – 75 5. > 75
2	Jumlah daftar tunggu jemaah haji menurut jenis kelamin	Siskohat	Klasifikasi jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
3	Jumlah daftar tunggu jemaah haji menurut pekerjaan	Siskohat	Klasifikasi pekerjaan: 1. PNS 2. TNI/Polri 3. Pedagang 4. Petani/Nelayan 5. Swasta 6. Ibu Rumah Tangga 7. Pelajar/Mahasiswa 8. BUMN/BUMD 9. Pensiunan 10. Lain-lain
4	Jumlah daftar tunggu jemaah haji menurut kualifikasi pendidikan	Siskohat	Klasifikasi pendidikan: 1. SD 2. SLTP 3. SLTA 4. Diploma 5. S1 6. S2 7. S3 8. Lain-lain
5	Jumlah daftar tunggu jemaah haji menurut pengalaman berhaji	Siskohat	Klasifikasi pengalaman berhaji: 1. Sudah berhaji 2. Belum berhaji
6	Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji & Umrah (KBIHU)	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	

BAB IV. PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN

1	Jumlah RA, MI, MTs dan MA menurut status	EMIS	Klasifikasi Status: 1. Negeri 2. Swasta
2	Jumlah RA menurut status	EMIS	Klasifikasi status

	akreditasi		akreditasi: 1. A 2. B 3. C 4. Belum Akreditasi
3	Jumlah MI menurut status akreditasi	EMIS	Klasifikasi status akreditasi: 1. A 2. B 3. C 4. Belum Akreditasi
4	Jumlah MTs menurut status akreditasi	EMIS	Klasifikasi status akreditasi: 1. A 2. B 3. C 4. Belum Akreditasi
5	Jumlah MA menurut status akreditasi	EMIS	Klasifikasi status akreditasi: 1. A 2. B 3. C 4. Belum Akreditasi
6	Jumlah MA menurut Jurusan yang diselenggarakan	EMIS	Klasifikasi Jurusan di MA: 1. IPA 2. IPS 3. Bahasa 4. Agama
7	Jumlah lembaga pendidikan keagamaan Kristen menurut jenjang pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Kristen: 1. Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK) 2. Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK) 3. Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK) 4. Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK)
8	Jumlah lembaga pendidikan keagamaan Katolik menurut jenjang pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Katolik: 1. Taman Seminari 2. Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)
9	Jumlah lembaga pendidikan	Sistem Elektronik	Klasifikasi Jenjang

	keagamaan Hindu menurut jenjang pendidikan	dan/atau Dokumen Administrasi	Pendidikan Keagamaan Hindu: 1. Pratama Widya Pasraman 2. Adi Widya Pasraman 3. Madyama Widya Pasraman 4. Utama Widya Pasraman
10	Jumlah lembaga pendidikan keagamaan Buddha menurut jenjang pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Buddha: 1. Nava Dhammasekha 2. Mula Dhammasekha 3. Muda Dhammasekha 4. Uttama Dhammasekha 5. Uttama Dhammasekha Kejuruan
11	Jumlah lembaga, guru, dan siswa pada pendidikan keagamaan Khonghucu	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Suyuan
12	Jumlah guru pada RA, MI, MTs dan MA	EMIS	
13	Jumlah guru pada pendidikan keagamaan Kristen menurut jenjang pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Kristen: 1. Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK) 2. Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK) 3. Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK) 4. Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK)
14	Jumlah guru pada pendidikan keagamaan Katolik menurut jenjang pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Katolik: 1. Taman Seminari 2. Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)
15	Jumlah guru pada pendidikan keagamaan Hindu menurut jenjang pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Hindu: 1. Pratama Widya Pasraman 2. Adi Widya Pasraman

			3. Madyama Widya Pasraman 4. Utama Widya Pasraman
16	Jumlah guru pada pendidikan keagamaan Buddha menurut jenjang pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Buddha: 1. Nava Dhammasekha 2. Mula Dhammasekha 3. Muda Dhammasekha 4. Uttama Dhammasekha 5. Uttama Dhammasekha Kejuruan
17	Jumlah guru pada RA menurut jenis kelamin dan status kepegawaian	EMIS	Klasifikasi jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi status kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
19	Jumlah guru pada MI menurut jenis kelamin dan status kepegawaian	EMIS	Klasifikasi jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi status kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
20	Jumlah guru pada MTs menurut jenis kelamin dan status kepegawaian	EMIS	Klasifikasi jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi status kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
21	Jumlah guru pada MA menurut jenis kelamin dan status kepegawaian	EMIS	Klasifikasi jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi status kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
22	Jumlah guru pada RA menurut kualifikasi pendidikan	EMIS	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1

			3. S2 4. S3
23	Jumlah guru pada MI menurut kualifikasi pendidikan	EMIS	Klasifikasi kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
24	Jumlah guru pada MTs menurut kualifikasi pendidikan	EMIS	Klasifikasi kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
25	Jumlah guru pada MA menurut kualifikasi pendidikan	EMIS	Klasifikasi kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
26	Jumlah Guru RA, MI, MTs dan MA menurut status sertifikasi	EMIS	Klasifikasi sertifikasi guru: 1. Sudah bersertifikat 2. Belum bersertifikat
27	Jumlah guru pada pendidikan keagamaan Kristen menurut status sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi sertifikasi guru: 1. Sudah bersertifikat 2. Belum bersertifikat
28	Jumlah guru pada pendidikan keagamaan Katolik menurut status sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi sertifikasi guru: 1. Sudah bersertifikat 2. Belum bersertifikat
29	Jumlah guru pada pendidikan keagamaan Hindu menurut status sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi sertifikasi guru: 1. Sudah bersertifikat 2. Belum bersertifikat
30	Jumlah guru pada pendidikan keagamaan Buddha menurut status sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi sertifikasi guru: 1. Sudah bersertifikat 2. Belum bersertifikat
31	Jumlah guru pada pendidikan keagamaan Khonghucu menurut status sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi sertifikasi guru: 1. Sudah bersertifikat 2. Belum bersertifikat
32	Jumlah siswa RA, MI, MTs dan MA	EMIS	
33	Jumlah siswa RA menurut jenis kelamin dan tingkat kelas	EMIS	Klasifikasi jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas A 2. Kelas B
34	Jumlah siswa MI menurut jenis	EMIS	Klasifikasi jenis kelamin:

	kelamin dan tingkat kelas		1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 1 2. Kelas 2 3. Kelas 3 4. Kelas 4 5. Kelas 5 6. Kelas 6
35	Jumlah siswa MTs menurut jenis kelamin dan tingkat kelas	EMIS	Klasifikasi jenis kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 7 2. Kelas 8 3. Kelas 9
36	Jumlah siswa MA menurut jenis kelamin dan tingkat kelas	EMIS	Klasifikasi jenis kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 10 2. Kelas 11 3. Kelas 12
37	Jumlah siswa pada pendidikan keagamaan Kristen menurut jenjang pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Kristen: 1. Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK) 2. Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK) 3. Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK) 4. Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK)
38	Jumlah siswa pada pendidikan keagamaan Katolik menurut jenjang pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Katolik: 1. Taman Seminari 2. Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)
39	Jumlah siswa pada pendidikan keagamaan Hindu menurut jenjang pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Hindu: 1. Pratama Widya

			Pasraman 2. Adi Widya Pasraman 3. Madyama Widya Pasraman 4. Utama Widya Pasraman
40	Jumlah siswa pada pendidikan keagamaan Buddha menurut jenjang pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Buddha: 1. Nava Dhammasekha 2. Mula Dhammasekha 3. Muda Dhammasekha 4. Uttama Dhammasekha 5. Uttama Dhammasekha Kejuruan
41	Jumlah rombongan belajar RA menurut tingkat kelas	EMIS	Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas A 2. Kelas B
42	Jumlah rombongan belajar MI menurut tingkat kelas	EMIS	Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 1 2. Kelas 2 3. Kelas 3 4. Kelas 4 5. Kelas 5 6. Kelas 6
43	Jumlah rombongan belajar MTs menurut tingkat kelas	EMIS	Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 7 2. Kelas 8 3. Kelas 9
44	Jumlah rombongan belajar MA menurut tingkat kelas	EMIS	Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 10 2. Kelas 11 3. Kelas 12
45	Jumlah ruang kelas RA menurut kondisi	EMIS	Klasifikasi kondisi ruang kelas: 1. Baik 2. Rusak Ringan 3. Rusak Berat
46	Jumlah ruang kelas MI menurut kondisi	EMIS	Klasifikasi kondisi ruang kelas: 1. Baik 2. Rusak Ringan 3. Rusak Berat
47	Jumlah ruang kelas MTs menurut kondisi	EMIS	Klasifikasi kondisi ruang kelas: 1. Baik 2. Rusak Ringan 3. Rusak Berat
48	Jumlah ruang kelas MA menurut	EMIS	Klasifikasi kondisi ruang

	kondisi		kelas: 1. Baik 2. Rusak Ringan 3. Rusak Berat
49	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut jenis kelamin dan status pegawai	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi Status Pegawai: 1. PNS 2. Non PNS
50	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Kualifikasi Pendidikan	EMIS	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
51	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut jenis kelamin dan status pegawai	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi Status Pegawai: 1. PNS 2. Non PNS
52	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
53	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut jenis kelamin dan status pegawai	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi Status Pegawai: 1. PNS 2. Non PNS
54	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik Menurut Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
55	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut jenis kelamin dan status pegawai	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan

			Klasifikasi Status Pegawai: 1. PNS 2. Non PNS
56	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu Menurut Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
57	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut jenis kelamin dan status pegawai	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi Status Pegawai: 1. PNS 2. Non PNS
58	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Menurut Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
59	Jumlah Guru Pendidikan Agama Khonghucu menurut jenis kelamin dan status pegawai	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi Status Pegawai: 1. PNS 2. Non PNS
60	Jumlah Guru Pendidikan Agama Khonghucu Menurut Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
61	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha menurut status sertifikasi	EMIS, Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi status sertifikasi: 1. Sudah bersertifikat 2. Belum bersertifikat
62	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan:

			1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
63	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1.<S1 2.S1 3.S2 4.S3
64	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1.<S1 2.S1 3.S2 4.S3
65	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1.<S1 2.S1 3.S2 4.S3
66	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1.<S1 2.S1 3.S2 4.S3
67	Jumlah lembaga pondok pesantren sebagai satuan pendidikan menurut potensi	EMIS	Pondok pesantren yang dimaksud adalah pondok pesantren sebagai satuan pendidikan Klasifikasi potensi pondok pesantren:

			1. Maritim dan Perikanan 2. Pertanian, Agribisnis dan Perkebunan 3. Vokasional 4. Koperasi, UKM dan Ekonomi Syariah 5. Teknologi 6. Pusat Kesehatan Pesantren (Puskestren) 7. Olahraga 8. Seni Budaya 9. Lainnya
68	Jumlah ustad dan santri pada pondok pesantren menurut jenis kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan
69	Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya	EMIS	
70	Jumlah guru pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1.<S1 2.S1 3.S2 4.S3
71	Jumlah guru pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut jenis kelamin dan kualifikasi pendidikan	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1.<S1 2.S1 3.S2 4.S3
72	Jumlah guru pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut jenis kelamin dan kualifikasi Pendidikan	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1.<S1 2.S1 3.S2 4.S3
73	Jumlah siswa Diniyah Takmiliyah	EMIS	

	Awaliyah, Wustha dan Ulya		
74	Jumlah siswa Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut jenis kelamin dan tingkat kelas	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 1 2. Kelas 2 3. Kelas 3 4. Kelas 4 5. Kelas 5 6. Kelas 6
75	Jumlah siswa Diniyah Takmiliyah Wustha menurut jenis kelamin dan tingkat kelas	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 7 2. Kelas 8 3. Kelas 9
76	Jumlah siswa Diniyah Takmiliyah Ulya menurut jenis kelamin dan tingkat kelas	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1.Laki-laki 2.Perempuan Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 10 2. Kelas 11 3. Kelas 12
77	Jumlah lembaga, guru dan siswa pada Taman Pendidikan Alquran	EMIS	

BAB V. JAMINAN PRODUK HALAL

1	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk	Sihalal	Klasifikasi Jenis Produk: 1. Makanan/Minuman 2. Katering/Restoran 3. RPU/RPH 4. Kosmetik/Obat-obatan 5. Barang Gunaan
2	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha	Sihalal	Klasifikasi Skala Usaha: 1. Mikro 2. Kecil 3. Menengah 4. Besar
3	Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Jenis Produk	Sihalal	Klasifikasi Jenis Produk: 1. Makanan/Minuman 2. Katering/Restoran 3. RPU/RPH 4. Kosmetik/Obat-obatan 5. Barang Gunaan

4	Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Skala Usaha	Sihahal	Klasifikasi Skala Usaha: 1. Mikro 2. Kecil 3. Menengah 4. Besar
DAFTAR ALAMAT			
1	Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota	Dokumen Administrasi	Alamat mencakup: 1. Nama jalan dan nomor 2. Kelurahan/Desa 3. Kecamatan 4. Kabupaten/Kota 5. Provinsi 6. Kode Pos
2	Daftar Alamat Pusat Layanan Haji Umrah Terpadu (PLHUT)	Dokumen Administrasi	Alamat mencakup: 1. Nama jalan dan nomor 2. Kelurahan/Desa 3. Kecamatan 4. Kabupaten/Kota 5. Provinsi 6. Kode Pos
3	Daftar Alamat Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota	Dokumen Administrasi	Alamat mencakup: 1. Nama jalan dan nomor 2. Kelurahan/Desa 3. Kecamatan 4. Kabupaten/Kota 5. Provinsi 6. Kode Pos

X. PENUTUP

1. Surat Edaran ini disampaikan untuk menjadi pedoman bersama seluruh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dalam menyusun dan publikasi Statistik Kanwil.
2. Dalam menyusun dan publikasi Statistik Kanwil, Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi agar mengalokasikan anggaran secara proporsional sesuai kebutuhan.
3. Walidata dapat melakukan penilaian atas produk Statistik Kanwil.

Demikian untuk diketahui dan dilaksanakan.



Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 21 Oktober 2021
Sekretaris Jenderal,

Nizar